

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya “ MI. SABILAL MUTTAQIN SURABAYA”

Sejarah berdirinya MI. Sabilal Muttaqin Surabaya. Peneliti menggunakan metode wawancara secara langsung dengan salah satu pendiri Yayasan Masjid Nurul Hidayah Yaitu. H. Usman Syafi'i. Mengenai sejarah berdirinya MI. Sabilal Muttaqin Surabaya Beliau menjelaskan :

“ Dalam Yayasan yang kami keola dulu ada empat orang pendiri diantaranya, M. Subchan, H. Abd. Majid, M. Nafik (ketiganya sudah Almarhum) dan yang ke empat saya sendiri (H. Usman Syafi'i). Pada tahun 1969 kami berempat membuka sekolah MI, dan TK bentuknya tidak seperti sekolah tapi Cuma emperan sebelah masjid bentuknya pun seperti warung, bila hujan bocor dan banjir, tapi kami berempat tetap semangat bagaimana caranya bisa membuat gedung yang lebih baik. Akhirnya dengan bantuan dan dari pemerintah maupun masyarakat sekitar dan juga jerih payah para pendiri, akhirnya memiliki gedung yang cukup baik dan punya enam kelas, itupun masuknya bergantian pagi dan siang. Dan sampai sekarang Yayasan Masjid Nurul Hidayah memiliki gedung yang megah untuk kegiatan belajar.”¹

¹ Wawancara bersama salah satu pendiri yayasan masjid Nurul Hidayah, H. Usman Syafi'i pada tgl , di kediamannya

Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa awal mula berdirinya MI. Sabilal Muttaqin yang didirikan pada tahun 1969 (dalam naungan yayasan masjid Nurul Hidayah) awalnya hanya MI dan TK, tapi sekarang sudah ada SMP nya juga.

DATA AWAL MI SABILAL MUTTAQIN

Tahun 2012 – 2013

a. Data MI SABILAL MUTTAQIN

1. Nama Madrasah Ibtidaiyah : Mi. Sabilal Muttaqin
2. Nomor Identitas Madrasah : -
3. Nomor Statistik Madrasah : 111235780036
4. Alamat : Jl. Poliklinik 9 Dupak Bangunrejo
Kecamatan : Krembangan
Kota : Surabaya
Propinsi : Jawa Timur
Kode Pos : 60179
Telpon & Faksimile : 031-3571261
E-mail : misabilalmuttaqin@gmail.com
5. Status : Negeri Swasta
6. Nama Yayasan : Masjid Nurul Hiadayah
7. Nomor Akte Pendirian/Kelembagaan :
8. Tahun Berdiri : 1969
9. Luas Tanah : 200 m²
10. Luas Bangunan : 200 m²

11. Status Tanah : Milik Sendiri 200 m²
- Wakaf - m²
- Menumpang - m²
- Menyewa - m²
- Jika Menyewa, Berapa lama ? - Tahun

12. Status Bangunan : Milik Sendiri 200 m²
- Wakaf - m²
- Menumpang - m²
- Menyewa - m²
- Jika Menyewa, Berapa lama ? - Tahun

13. Kamar Mandi
- a. Untuk Guru : 1 ruang
- b. Untuk Murid : 4 ruang
14. Lapangan Olah Raga : Menyewa
15. Ruang Ketrampilan : -
16. Ruang Komputer : 1 ruang
17. Aula : Masjid

Keterangan : *) Pilih salah Satu

b. Kepala Sekolah

1. Nama : Hj. Suhailatin, M.Pd.I
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat Tgl. Lahir : Surabaya, 22 Mei 1971
4. Pendidikan Terakhir : S-2

c. Visi dan Misi Sekolah**Visi**

Allah meningkatkan derajat orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan

Misi

1. Beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT berakhlak mulia
2. Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab
3. Mengikuti pendidikan lebih lanjut
4. Meningkatkan pemahaman, penghayatan agama islam
5. Menegaskan tanggung jawab bersama orang tua madrasah, masyarakat, pemerintah pusat dan meningkatkan mutu pendidikan
6. Meningkatkan rata-rata nilai ujian Nasional / MI

d. TENAGA KEPENDIDIKAN

TABEL I

NO	N A M A	L/ P	IJAZA H	MENGAJAR	KELAS	TMT	GN/ GS/ GK
1	Hj. Suhailatin, M.Pd.I	P	S-2	Fiqih	5,6	1989	GS
2	Mat Hori, S.Pd	L	S-1	Olah Raga	1-6	2005	GN
3	Siti Chodijah, A.Ma	P	D-2	Guru Kelas	2-3	1981	GS
4	Husain, S.Pd	L	S-1	Guru Kelas	5-6	1984	GS
5	Surijati	P	SMA	Kesenian	1-6	1987	GS
6	Abdul Salam	L	SMEA	Komputer	4	1992	GS
7	Abd. Basit, S.Ag	L	S-1	Guru Kelas	3-5	1993	GS
8	Sumarni, S.Sos.I	P	S-1	Guru Kelas	1-2	1994	GS
9	Sunarti, S.Ag	P	S-1	Guru Kelas	1,2,5,6	2000	GS
10	Ida Kusanti, AMd	P	D-2	Guru Kelas	1-2	2005	GS

11	Ach. Baktiar Zamzami, S.Pd.I	L	S-1	Guru Kelas	4-6	2007	GS
12	Luluk Umi Chafindah, S.Pd.I	P	S-1	Guru Kelas	2-4	2009	GS
13	Ahmad Farih	L	SMA	Guru Kelas	4-6	2011	GS
14	M. Sholikhudin, S.Pd	L	S-1	Guru Kelas	4-5	2012	GS
15	M. Agus Sulistiyo, Amd	L	D-3	Ketrampilan	3-6	2012	GS
16	Imayatur Rosyida	P	SMA	Bhs. Inggris	1-2	2012	GS

Keterangan :

TMT : Terhitung Mulai Tahun

GN (Guru Negeri)

GS (Guru Swasta / Yayasan / GTT)

GK (Guru Kontrak)

e. KEADAAN SISWA TP. 2011-2012

TABEL II

NO	KELAS	L	P	JUMLAH	KETERANGAN
1	I	34	29	63	
2	II	36	32	68	
3	III	29	30	59	
4	IV	22	22	44	
5	V	29	26	55	
6	VI	17	24	41	
	JUMLAH	167	163	330	

f. PENERIMAAN SISWA BARU KELAS I TP.

1. Yang mendaftar : L = 36 P = 40 Jumlah = 76
2. Yang diterima : L = 36 P = 40 Jumlah = 76
3. Daya tampung : L = 40 P = 40 Jumlah = 80

g. KELULUSAN / KETAMATAN SISWA TP. 2011-2012

1. Peserta UAN / UAS	: L = 17	P = 24	Jumlah = 41
2. Lulus	: L = 17	P = 24	Jumlah = 41
3. Tidak Lulus	: L = -	P = -	Jumlah = -

h. LANJUTAN STUDI (MI – MTs – MA)

1. MTsN	:	-	Siswa
2. MTsS	:	3	Siswa
3. SMPN	:	13	Siswa
4. SMPS	:	25	Siswa
5. SMAN	:	-	Siswa
6. SMAS	:	-	Siswa
7. MAN	:	-	Siswa
8. MAS	:	-	Siswa
9. PTN	:	-	Siswa
10. PTS	:	-	Siswa

i. KEADAAN SISWA TP. 2012-2013

NO	KELAS	L	P	JUMLAH	KETERANGAN
1	I	36	40	76	
2	II	32	28	60	
3	III	36	34	70	
4	IV	29	31	60	
5	V	23	22	45	
6	VI	29	26	55	
	JUMLAH	185	181	366	

Surabaya. 20 September 2012

Kepala Madrasah

H. SUHAILATIN, M.Pd.I



B. Deskripsi Data

Data yang disajikan adalah data yang diperoleh dari hasil observasi, interview (wawancara), angket dan dokumentasi, untuk wawancara pada guru selaku fasilitator yang mana sebelum mengajar dia menyediakan media dan metode pembelajaran.

Tes diberikan kepada siswa kelas III MI. Sabilal Muttaqin, untuk mengetahui hasil ataupun prestasi siswa setelah pembelajaran dengan menggunakan data yang selengkapnya sebagai berikut :

Data yang diperoleh dari hasil wawancara sebagai hasil pengamatan, dan pendapatan guru PAI di MI. Sabilal Muttaqin Luluk Umi selaku pengajar, tentang penerapan tehnik membaca cepat, tentang respon siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan tehnik baca cepat, tentang hasil prestasi siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan tehnik baca cepat. Bagaimana penerapan tehnik membaca dalam pembelajaran baca Al-Qur'an ? Siswa diberikan contoh membaca cepat dengan tehnik fisik indrawi. Secara praktisnya sebagai berikut : Indera mata dibagi pusat perhatiannya menjadi dua, indera mata sebelah kiri melihat rangkaian huruf dalam kalimat di mushaf Al-Qur'an, sedangkan indera mata sebelah kanan melihat rangkaian huruf dalam kalimat di mushaf Al-Qur'an sebelah kanan.

Bagaimana respon anak-anak dengan adanya tehnik baca cepat Al-Qur'an dalam pembelajaran ?

“ Respon anak-anak terhadap penerapan tehnik baca cepat ini sangat baik, karena dengan membiasakan anak membaca maka anak terbiasa berpikir, dalam proses membaca ini banyak melibatkan aspek-aspek berpikir, seperti mengingat, memahami, membeda-bedakan, membandingkan, menemukan, menganalisis, mengorganisasi dalam bacaan dan dalam tehnik membaca cepat ini anak-anak tidak boleh mengabaikan kaidah-kaidah dalam membaca Al-Qur'an (Tajwid).

Bagaimana dengan prestasi belajarnya ?

“ Didalam tehnik membaca cepat ini prestasi anak-anak mengalami perubahan, dalam berpikir, memahami, menganalisis dan penerapannya. Dan diharapkan penerapan tehnik membaca cepat dalam pembelajaran Al-Qur'an bisa menjadi trobosan terbaru, dan membuat anak-anak cinta dan senang membaca Al-Quran.²

Dari hasil wawancara diatas penerapannya tehnik membaca cepat sanga membantu dalam proses pembelajaran, respon siswa juga baik, karena penerapan tehnik membaca cepat sangat membantu dalam pola pikir, pemahaman, menganalisis, dan mencermatinya bisa dengan mudah.

² Wawancara bersama guru pendidikan Agama Islam MI. Sabilal Muttaqin di ruang guru.

TABEL III
HASIL OBSERVASI PENERAPAN TEHNIK MEMBACA CEPAT
PADA PERTEMUAN PERTAMA (I)

NO	ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN				JUMLAH RATA- RATA	KET.
		1	2	3	4		
I	Pendahuluan					3.50	Sangat baik
	a. Mengingatkan siswa kembali pada pelajaran sebelumnya dan mengkaitkan materi sekarang dengan materi sebelumnya.			√			
	b. Menjelaskan tujuan pembelajaran.				√		
	c. Memberikan motivasi kepada siswa.				√		
	d. Menyampaikan metode pembelajaran yang akan			√			

	digunakan								
II	<p>Kegiatan inti</p> <p>a. Menjelaskan materi secara singkat dengan ceramah.</p> <p>b. Guru membuat tiga atau empat pertanyaan.</p> <p>c. Guru membagi siswa kedalam kelompok kecil, jumlah anggota kelompok sama dengan jumlah soal, misalnya ; soalnya tiga, maka setiap kelompok beranggotakan tiga orang.</p> <p>d. Guru memberi masing-masing siswa satu pertanyaan.</p> <p>e. Guru meminta siswa menanyakan pada temannya tentang pertanyaan dan jawabannya.</p>				√	√	√	3.40	Sangat baik

	<p>f. Guru meminta siswa mendiskusikan pertanyaan dan jawaban dalam kelompoknya,</p> <p>g. Siswa diminta membuat laporan.</p> <p>h. Guru mengumpulkan siswa dalam sub-sub kelompok yang telah diberi pertanyaan yang sama.</p> <p>i. Guru memerintahkan tiap sub kelompok untuk menyatukan data mereka dan mengiktisarnya.</p> <p>j. Guru memerintahkan tiap sub kelompok mempresentasikan kepada seluruh siswa.</p>			√	√		
--	--	--	--	---	---	--	--

III	Penutup			√		3.33	Sangat baik
	a. Membimbing siswa membuat rangkuman tentang apa yang baru dipelajari.			√			
	b. Memberikan tugas rumah.						
	c. Mengingatkan siswa untuk mempelajari materi selanjutnya				√		
IV	Pengelolaan waktu			√		3.66	Sangat baik
	Jumlah rata-rata					3.37	baik

Dari tabel diatas dapat diketahui penerapan tehnik membaca cepat meliputi pendahuluan, kegiatan inti dan penutup dapat dijelaskan sebagai berikut : Untuk pendahuluan meliputi mengingatkan siswa kembali pada pelajaran sebelumnya, mengkaitkan materi sekarang dan sebelumnya, menjelaskan tujuan pembelajaran, memberikan motifasi kepada siswa dan menyampaikan metode pembelajaran yang akan digunakan pada pertemuan pertama mendapat nilai rata-rata 3.50 yang

berarti sangat baik. Dikarenakan guru sebelum memberikan materi baru, guru terlebih dahulu mengulas kembali materi yang sebelumnya telah dipelajari. Guru juga mengkaitkan dengan materi yang akan dipelajari pada pertemuan ini. Pada pertemuan ini guru dapat memberikan motivasi kepada siswa yaitu : dengan meminta kepada salah satu siswa untuk mencontohkan cara membaca cepat Al-Qur'an dengan ditirukan oleh teman-temannya sebelum pelajaran dimulai, sehingga siswa semangat untuk belajar. Selain itu guru juga sangat jelas dalam menyampaikan tujuan pembelajaran dan metode pembelajaran yang akan digunakan sehingga siswa mudah untuk memahami tujuan pembelajaran dan untuk kegiatan inti pembelajaran, pada pertemuan pertama guru dapat nilai rata-rata 3,4 artinya sangat baik. Sebelumnya guru dengan sangat jelas menyampaikan materi sangat singkat dengan ceramah. Guru sudah mampu membuat siswa mempunyai keberanian untuk bertanya, menanggapi atau menjawab pertanyaan, pengungkapan ketidaksetujuan dengan cara yang baik dan juga menyampaikan pendapat dengan baik.

Guru juga sangat baik dalam mengamati tingkah laku setiap siswa dan mengamati setiap kelompok secara bergantian yaitu memberikan jawaban jika ada pertanyaan dari siswa, berkeliling dari satu kelompok ke kelompok yang lain. Serta, ketika ada salah satu kelompok yang membutuhkan bantuan dari guru, maka guru tidak segan-segan untuk memberikan bantuan pada kelompok yang membutuhkan itu. Kemudian guru mengumpulkan data dalam sub-sub kelompok yang telah diberi pertanyaan yang sama, memerintah tiap sub kelompok untuk menyatukan data mereka dan mengikhtisarkannya ini sudah baik yaitu dengan

nilai 3. Selanjutnya guru meminta salah satu siswa dari tiap sub kelompok untuk mempresentasikan kepada seluruh siswa ini sangat baik yaitu dengan nilai 4.

Untuk kegiatan guru dalam menutup pelajaran yang meliputi membimbing siswa, membuat rangkuman dan memberi tugas rumah mendapat nilai rata-rata 3,33 yang berarti sangat baik. Hal ini dikarenakan pada setiap akhir pertemuan, guru tidak lupa untuk memberikan tugas rumah dan mengingatkan siswa untuk mempelajari materi sebeumnya.

Kemampuan guru dalam mengelola waktu pembelajaran sudah sesuai dengan rencana pembelajaran mendapat nilai 3 yang berarti baik. Sedangkan untuk suasana kelas yang meliputi siswa aktif, siswa antusias yang berarti baik. Hal ini dikarenakan guru sudah bisa mengelola kelas serta siswa aktif dan antusias dalam melakukan pembelajaran pada pertemuan pertama ini.

Berdasarkan keterangan tersebut, kemampuan guru dalam melakukan pendahuluan, kegiatan inti, penutup dan suasana kelas termasuk sangat baik. Sedangkan pengelolaan waktu, nilai rata-ratanya adalah 3 berarti sudah baik. Namun jumlah rata-rata keseluruhan hasil observasi penerapan tehnik membaca cepat pada pertemuan pertama ini sangat baik. Untuk penerapan tehnik membaca cepat pada pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel.

TABEL 4.7

HASIL OBSERVASI PENERAPAN TEHNIK MEMBACA CEPAT

PADA PERTEMUAN KEDUA (II)

NO	ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN				JUMLAH RATA-RATA	KET.
		1	2	3	4		
I	Pendahuluan					3,75	Sangat baik
	a. Mengingatn siswa kembali pada pelajaran sebelumnya dan mengkaitkan materi sekarang dengan materi sebelumnya.			√			
	b. Menjelaskan tujuan pembelajaran.				√		
	c. Memberikan motivasi kepada siswa.				√		
	d. Menyampaikan metode pembelajaran yang akan digunakan				√		

II	<p>Kegiatan inti</p> <p>a. Menjelaskan materi secara singkat dengan ceramah.</p> <p>b. Guru membuat tiga atau empat pertanyaan.</p> <p>c. Guru membagi siswa kedalam kelompok kecil, jumlah anggota kelompok sama dengan jumlah soal, misalnya ; soalnya tiga, maka setiap kelompok beranggotakantiga orang.</p> <p>d. Guru memberi masing-masing siswa satu pertanyaan.</p>					3,60	Sangat baik
----	--	--	--	--	--	------	-------------

	<p>e. Guru meminta siswa menanyakan pada temannya tentang pertanyaan dan jawabannya.</p>			√			
	<p>f. Guru meminta siswa mendiskusikan pertanyaan dan jawaban dalam kelompoknya,</p>			√			
	<p>g. Siswa diminta membuat laporan.</p>				√		
	<p>h. Guru mengumpulkan siswa dalam sub-sub kelompok yang telah diberi pertanyaan yang sama.</p>				√		
	<p>i. Guru memerintahkan tiap sub kelompok untuk menyatukan data mereka dan mengiktisarnya.</p>			√			

	j. Guru memerintahkan tiap sub kelompok mempresentasikan kepada seluruh siswa.			√		
III	<p>Penutup</p> <p>a. Membimbing siswa membuat rangkuman tentang apa yang baru dipelajari.</p> <p>b. Memberikan tugas rumah.</p> <p>c. Mengingatkan siswa untuk mempelajari materi selanjutnya</p>			√	3,66	Sangat baik
IV	Pengelolaan Waktu			√	4	Sangat baik

V	Susunan Kelas					4	Sangat baik
	a. Siswa aktif				√		
	b. Siswa antusias				√		
	c. Guru antusias				√		
	Jumlah Rata-rata					3,81	Sangat baik

Berdasarkan keterangan tersebut, kemampuan guru dalam melakukan pendahuluan, kegiatan inti, penutup, dan suasana kelas, termasuk sangat baik. Pada pertemuan kedua ini, dengan nilai sebesar 3,81, maka penerapan membaca cepat pada pertemuan kedua ini sudah termasuk sangat baik.

Untuk penerapan tehnik membaca cepat selama dua pertemuan dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 4.8

HASIL OBSERVASI PENERAPAN TEHNIK MEMBACA CEPAT

DALAM DUA PERTEMUAN

NO	ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN	JUMLAH	NILAI	KET
			H	KATE	

		1	2	RATA- RATA	GORI	
I	Pendahuluan					
	a. Mengingatn siswa kembali pada pelajaran sebelumnya dan mengkaitkan materi sekarang dengan materi sebelumnya.	3	3	3,0	3,62	Sangat baik
	b. Menjelaskan tujuan pembelajaran.	4	4	4,0		
	c. Memberikan motivasi kepada siswa.	4	4	4,0		
	d. Menyampaikan metode pembelajaran yang akan digunakan	4	4	3,5		

II	Kegiatan inti					
	a. Menjelaskan materi secara singkat dengan ceramah.	4	4	4,0	3,50	Sangat baik
	b. Guru membuat tiga atau empat pertanyaan.	4	4	4,0		
	c. Guru membagi siswa kedalam kelompok kecil, jumlah anggota kelompok sama dengan jumlah soal, misalnya ; soalnya tiga, maka setiap kelompok beranggotakantiga orang.	3	4	3,5		
	d. Guru memberi masing-masing					

	siswa satu pertanyaan.	3	3			
	e. Guru meminta siswa menanyakan pada temannya tentang pertanyaan dan jawabannya.	3	3			
	f. Guru meminta siswa mendiskusikan pertanyaan dan jawaban dalam kelompoknya,	3	3			
	g. Siswa diminta membuat laporan.	4	4			
	h. Guru mengumpulkan siswa dalam sub-sub kelompok yang telah diberi pertanyaan yang sama.	3	3			

	<p>i. Guru memberi masing-masing siswa satu pertanyaan.</p> <p>j. Guru memerintahkan tiap sub kelompok untuk menyatukan data mereka dan mengiktisarnya.</p>	4	4			
III	<p>Penutup</p> <p>a. Membimbing siswa membuat rangkuman tentang apa yang baru dipelajari.</p> <p>b. Memberikan tugas rumah.</p> <p>c. Mengingatkan siswa untuk mempelajari</p>	3	4	3,0		
		3	4	3,5		
		4	4	4,0		

	materi selanjutnya.					
IV	Pengelola waktu	3	4	3,5	3,50	Sangat baik
V	Susunan Kelas					Sangat baik
	a. Siswa aktif	3	4	3,5	3,83	
	b. Siswa antusias	4	4	4,0		
	c. Guru antusias	4	4	4,0		
	Jumlah Rata-rata	3,43	3,71	3,57	3,59	Sangat baik

Dari tabel diatas, diketahui bahwa rata-rata penerapan tehnik membaca cepat selama dua pertemuan, penerapan tehnik membaca sudah sangat baik. Dengan nilai rata-rata 3,59. Hal ini dikarenakan guru dalam menerapkan tehnik membaca cepat Al-Qur'an mulai dari pertama hingga pertemuan kedua mengalami peningkatan, bahkan dikatakan sangat baik karena persiapan lebih matang daripada pertemuan sebelumnya.

A. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis data tentang prestasi belajar siswa dalam penerapan teknik membaca cepat Al-Qur'an.

Data ini merupakan data nilai siswa yang mengikuti pembelajaran PAI.

Adapun siswa yang menjadikan sampel kali adalah sebagai berikut :

TABEL V

Data siswa yang mengikuti pembelajaran Al-Qur'an dengan penerapan teknik membaca cepat.

NO	NAMA	NILAI
1	Andika Sakti W.	90
2	Ilham Panca	95
3	Lucky Alamsyah	80
4	Aby Valent	80
5	Ach. Alvin	90
6	Alif Hendra	75
7	Ambar Puspita	75
8	Arum Kusuma N.	90

9	Ayu Fitri Oktavia	75
10	Bagus Setyawan	85
11	Danang Firmansyah	85
12	Devina Salsabila	90
13	Doni Feryawan	85
14	Evira Gita	95
15	Fernanda Amalia	75
16	Fitria Nur H.	85
17	Ival Maulana	85
18	Lailatun N	90
19	Luluk Ainur	95
20	M. Naufal	85
21	Moh. Daffa	75
22	Moh. Adi	85
23	Moh. Rizqi	85
24	M. Taufiqur R.	75

25	Nadiroh S.	95
26	Novita Sari	90
27	Putri Dewi L.	80
28	Rahmad	85
29	Rika Ariska	75
30	Yusa Mahendra	75
31	Zainal Fanani	85
32	Zariyatun	85
33	Yulis Amalia	90
34	Amelia Meshara	95
Jumlah		2.880

TABEL VI

Data siswa yang mengikuti pembelajaran Al-Qur'an dengan penerapan tehnik membaca cepat.

NO	NAMA	NILAI
1	Quini Ika	85

2	Moh. Sahrul	90
3	Sahrul Maulana	95
4	Aulia Amanda	85
5	Chamim Rama	75
6	Dwi Riski	80
7	Dwi Shera	80
8	Efatun Nafsih	70
9	Farikha Salma	95
10	Febiola Putri	90
11	Frida Pristi	80
12	Gilang Teguh	95
13	Ifan Rispandi	90
14	Ike Wahyuka	85
15	Jingga Aprilia	80
16	Khoirul Mustofa	80
17	Lailiyatun M.	85

18	Moh. Qilmi	95
19	Muzabir M.	90
20	Nike Aulia	75
21	Nugroho Dwi	75
22	Nur Azizah	80
23	Putri Fadilah	85
24	Ramadhani W.	85
25	Rizal Firmansyah	80
26	Riska Maulana	95
27	Salmawati	80
28	Surury Ardan	85
29	Siti Khadirah	85
30	Vera Eka	90
31	Vicky Ayu	85
32	Syakur Romadani	80
33	Eva Puspita	85

Jumlah	2.800
---------------	-------

Data tentang prestasi belajar yang disajikan tersebut merupakan data yang diambil dengan menggunakan tes. Untuk saat tes telah dilampirkan.

Stelah mengetahui data tentang prestasi siswa tersebut. Selanjutnya data dianalisa. Analisa data kali ini hanya mencari rata-rata kelas, dengan menggunakan rumus :

$$MX = \frac{\sum x}{N}$$

Dengan

MX = rata-rata

\sum = jumlah nilai keseluruhan

N = Jumlah siswa³

Sehingga dengan rumus tersebut dapat diperoleh rata-rata kelas siswa yang mengikuti pembelajaran AL-Qur'an dengan menggunakan tehnik membaca cepat dengan rata-rata kelasnya adalah

$$MX = 5680 : 67$$

$$= 84,776 = 85$$

Dari rata-rata kelas yang diperoleh maka dapat di presentasikan sebagai berikut :

³ I.B. Netra statistik Op, Cit, 86

$$P = F / N \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Angka Presentase N = Jumlah responden

F = Frekuensi

Prestasi	Jumlah Siswa	Prosentase
< Rata-rata	23	34 %
> Rata-rata	44	66 %
Jumlah	67	100 %

Dengan mengetahui adanya prosentase rata-rata kelas maka dapat diketahui besar siswa yang mendapatkan nilai diatas rata-rata dan dibawah rata-rata, yaitu siswa yang mendapatkan nilai diatas rata-rata hampir 67% dan ini menunjukkan adanya prestasi belajar yang baik.

Sehingga hal ini dapat menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah tentang penerapan tehnik membaca cepat untuk pembelajaran Al-Qur'an terhadap kemampuan siswa di MI. Sabilal Muttaqin Surabaya.

2. Penyajian dan Analisa Data Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Tidak Menggunakan Penerapan Tehnik Membaca Cepat.

Data ini merupakan data nilai siswa yang mengikuti pembelajaran PAI tanpa menggunakan penerapan tehnik membaca cepat. Adapaun siswa yang menjadi sampel kali ini adalah sebagai berikut :

TABEL VII

Data siswa yang mengikuti pembelajaran Al-Qur'an dengan tidak menggunakan penerapan tehnik membaca cepat

NO	NAMA	NILAI
1	Andika Sakti W.	85
2	Ilham Panca	90
3	Lucky Alamsyah	75
4	Aby Valent	75
5	Ach. Alvin	85
6	Alif Hendra	70
7	Ambar Puspita	75
8	Arum Kusuma N.	85
9	Ayu Fitri Oktavia	80
10	Bagus Setyawan	75

11	Danang Firmansyah	80
12	Devina Salsabila	85
13	Doni Feryawan	80
14	Evira Gita	88
15	Fernanda Amalia	75
16	Fitria Nur H.	80
17	Ival Maulana	80
18	Lailatun N	80
19	Luluk Ainur	80
20	M. Naufal	75
21	Moh. Daffa	70
22	Moh. Adi	80
23	Moh. Rizqi	80
24	M. Taufiqur R.	75
25	Nadiroh S.	90
26	Novita Sari	85

27	Putri Dewi L.	75
28	Rahmad	85
29	Rika Ariska	75
30	Yusa Mahendra	70
31	Zainal Fanani	80
32	Zariyatun	80
33	Yulis Amalia	85
34	Amelia Meshara	90
Jumlah		2.715

TABEL VIII

Data siswa yang telah mengikuti pembelajaran Al-Qur'an dengan tidak menggunakan penerapan tehnik membaca cepat.

NO	NAMA	NILAI
1	Quini Ika	80
2	Moh. Sahrul	85
3	Sahrul Maulana	90

4	Aulia Amanda	80
5	Chamim Rama	70
6	Dwi Riski	75
7	Dwi Shera	75
8	Efatun Nafsih	70
9	Farikha Salma	85
10	Febiola Putri	85
11	Frida Pristi	75
12	Gilang Teguh	85
13	Ifan Rispandi	80
14	Ike Wahyuka	80
15	Jingga Aprilia	70
16	Khoirul Mustofa	70
17	Lailiyatun M.	80
18	Moh. Qilmi	90
19	Muzabir M.	80

20	Nike Aulia	70
21	Nugroho Dwi	70
22	Nur Azizah	75
23	Putri Fadilah	80
24	Ramadhani W.	80
25	Rizal Firmansyah	85
26	Riska Maulana	85
27	Salmawati	75
28	Surury Ardan	80
29	Siti Khadirah	80
30	Vera Eka	85
31	Vicky Ayu	80
32	Syakur Romadani	75
33	Eva Puspita	80
Jumlah		2.605

Data tentang prestasi belajar yang disajikan tersebut merupakan data yang diambil dari penelitian atau praktek. Setelah mengetahui tentang keberhasilan siswa tersebut selanjutnya data analisa. Analisa data kali ini hanya mencari rata-rata kelas, dengan menggunakan rumus :

$$M_y = \sum y / N$$

M_y = Rata-rata

$$\sum y = \text{Jumlah nilai keseluruhan}$$

N = Jumlah siswa

Sehingga dengan rumus tersebut dapat diperoleh rata-rata kelas siswa yang tidak mengikuti pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan penerapan tehnik membaca cepat. Dan rata-rata kelasnya adalah :

$$M_y = 5.320 / 67$$

$$= 79,40$$

$$= 79$$

Sama halnya dengan penyajian yang pertama, untuk mengetahui prestasi belajar siswa pada pembelajaran Al-Qur'an yang tidak menggunakan penerapan tehnik membaca cepat maka rata-rata kelasnya diprosentasekan dengan nilai siswa,

$$P = F / N = 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Prosentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Presentasi	Jumlah Siswa	Prosentase
< Rata-rata	47	70 %
> Rata-rata	20	30 %
Jumlah	67	100 %

Dari prosentase siswa yang didapatkan, maka diketahui bahwa prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an yang tidak menggunakan penerapan tehnik membaca cepat dinilai cukup, karena jumlah siswa yang mendapatkan nilai diatas rata-rata sebesar 30 %.

3. Pengajuan data dan analisis data tentang perbandingan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan tidak menggunakan penerapan tehnik membaca cepat.

Pengajuan data ini merupakan pengajuan data tentang hasil komparasi prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan dan tidak menggunakan penerapan tehnik membaca cepat dalam pembelajaran.

Dan pengajuan data untuk hal ini adalah sebagai berikut :

TABEL IX

Data perbandingan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan dan tidak menggunakan penerapan tehnik membaca cepat

Pembelajaran menggunakan penerapan tehnik membaca cepat				Pembelajaran tidak menggunakan penerapan tehnik membaca cepat			
A	F	Fa	Fa2	b	f	fb	fb2
95	11	1.045	1.092.025	95	-	-	-
90	13	1.170	1.368.900	90	5	450	202.500
85	21	1.785	3.186.225	85	15	1.275	1.625.625
80	10	800	640.000	80	23	1.840	3.385.600
75	11	826	680.625	75	15	1.125	1.265.625
70	1	70	4.900	70	9	630	396.900
N = 67		5695	6.972.675	N = 67		5320	6.876.650

Dari data yang disajikan telah diketahui nilai rata-rata kelas masing-masing yaitu $M_x = 85$ dan $M_y = 79,40$ selanjutnya data ini dianalisis rumus uji t untuk mengetahui adanya perbedaan antara kedua kelas tersebut.

Rumus uji t :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{n}}{n(n-1)}}$$

Keterangan :

Md = Rata-rata dari garis antara tes akhir dan tes awal

d = Gain (Selisih) skor terakhir terhadap tes awal setiap subyek

n = Jumlah subyek⁴

TABEL X

LANGKAH - LANGKAH

No	Tes Awal	Tes Akhir	Gain (d)	dz
1	85	90	5	25
2	90	95	5	25
3	75	80	5	25
4	75	80	5	25
5	85	90	5	25

⁴ Drs. M. Su88bana, M.Pd, Drs. Moersetyo Rahardi Sudrajat, S.Pd, Statistik Pendidikan, pustaka setia baru80

6	70	75	5	25
7	75	75	-	-
8	85	90	5	25
9	80	75	-5	25
10	75	85	10	100
11	80	85	5	25
12	85	90	5	25
13	80	85	5	25
14	85	95	10	100
15	75	75	-	-
16	80	85	5	25
17	80	85	5	25
18	80	90	10	100
19	80	95	15	255
20	75	85	10	100
21	70	75	5	25

22	80	85	5	25
23	80	85	5	25
24	75	75	-	-
25	90	95	5	25
26	85	90	5	25
27	75	80	5	25
28	85	85	-	-
29	75	75	-	-
30	70	75	5	25
31	80	85	5	25
32	80	85	5	25
33	85	90	5	25
34	90	95	5	25
1	80	85	5	25
2	85	90	5	25

3	90	95	5	25
4	80	85	5	25
5	70	75	5	25
6	75	80	5	25
7	75	80	5	25
8	70	70	-	-
9	85	95	10	100
10	85	90	5	25
11	75	80	5	25
12	85	95	10	100
13	80	90	10	100
14	80	85	5	25
15	70	80	10	100
16	70	80	10	100
17	80	85	5	25
18	90	95	5	25

19	80	90	10	100
20	70	75	5	25
21	70	75	5	25
22	75	80	5	25
23	80	85	5	25
24	80	85	5	25
25	85	80	5	25
26	85	95	10	100
27	75	80	5	25
28	80	85	5	25
29	80	85	5	25
30	85	90	5	25
31	80	85	5	25
32	75	80	5	25
33	80	85	5	25
	5.320	5.680	370	2580

$$M_y = 5,680 / 67 = 87,46$$

$$F = \frac{87,46}{\sqrt{\frac{2580 - \frac{(136,900)^2}{67}}{4,422}}}$$

$$\frac{87,46}{2580 - 2.043}$$

$$\frac{87,46}{4,422}$$

$$\frac{87,46}{\sqrt{2580}}$$

$$= 1,72$$

4. Memberikan interpretasi terhadap t hitung dan menarik kesimpulan.

Setelah nilai-nilai t hitung maka langkah yang paling akhir menguji apakah nilai t hitung “ berarti atau tidak atas taraf 5 % dan 1 %. Sedangkan untuk mengetahui apakah hipotesa kerja atau hipotesa nol yang diterima, maka kerja “t hitung” tersebut harus dikonsultasikan pada tabel ini “ t hitung” Apabila dalam perhitungan nanti lebih besar dari pada harga yang tertera dalam tabel ini maka dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, demikian juga sebaliknya. Hanya “t hitung” dalam skripsi ini adalah 1,72 kemudian diksultasikan langsung pada tabel nilai “t hitung” yang sebelumnya harus dicarikan dulu derajat bebasnya (db) atau degree of freedom (df) dengan rumus sebagai berikut :

$$Df = N - nr$$

Keterangan :

Df = Degree of freedom

N = Number of cases

Nr = Banyaknya variabel yang dikonsultasikan

Maka, $df = N - nr$

$$= 67 - 1$$

$$= 66$$

Dengan demikian kini dapat diketahui bahwa Df serbesar 66, jadi kesimpulan yang dapat penulis tarik adalah H_a terima dan H_o ditolak sehinggalah berlaku adalah hipotesis yang berbunyi adanya pengaruh penerapan teknik membaca cepat dengan kemampuan siswa dari Mi Sabilal Muttaqin.